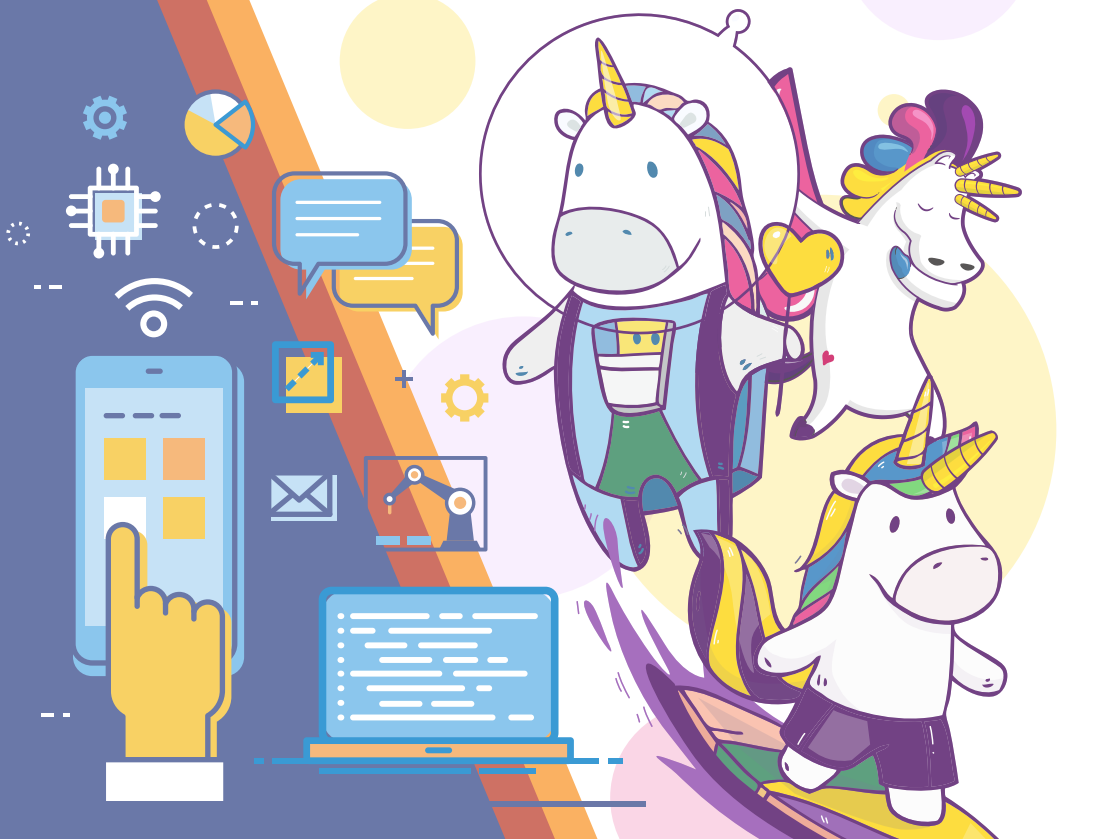


MENUJU INDONESIA DIGITAL



MENUJU INDONESIA DIGITAL



DIREKTORAT JENDERAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

MENUJU INDONESIA DIGITAL

Cetakan: Pertama

ISBN: 978-623-90784-9-2 (PDF)

Penyusun

Tim Indonesiabaik.id

Pengarah

Widodo Muktiyo

Pemimpin Redaksi

Sumiati

Wakil Pemimpin Redaksi

Dimas Aditya Nugraha

Redaktur Pelaksana

Andreas W Finaka

Editor

Edy Pang

Tim Redaksi & Kontributor

Siap Bangun Negara

Yuli Nurhanisah

Titania Nurrahim

Ali Ridho

Muhammad Rifqi

Rokayah

Lestari

Riana Rizkinandini

Reaza Rahmatika

Fera Setia Nuranna

Resti Aminanda

Desain & Ilustrasi

Ananda Syaifullah

Chyntia Devina

M. Ishaq Dwi Putra

Oktanti Putri Hapsari

Alamat Redaksi

Direktorat Pengelolaan Media

Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik

Kementerian Komunikasi dan Informatika

Jl. Merdeka Barat No.9 Jakarta Pusat 10110

Telepon (021) 384 4309

Penerbit

Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik

Kementerian Komunikasi dan Informatika

Jl. Merdeka Barat No.9 Jakarta Pusat 10110

Telepon (021) 384 4309

PENGANTAR DIRJEN IKP

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME, atas berkat dan rahmat-Nya booklet dengan judul "Menuju Indonesia Digital" dapat diterbitkan.

Era digital membawa perubahan luar biasa di berbagai bidang di hampir seluruh belahan dunia. Bahkan, saat ini, Pemerintah tengah menyiapkan langkah strategis agar Indonesia mampu beradaptasi dengan era industri digital.

Perjalanan digitalisasi dibuktikan oleh dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia dipenuhi oleh perusahaan rintisan bidang digital atau lebih dikenal dengan istilah startup. Berdasarkan data StartupRangking, Indonesia masuk dalam lima besar negara dengan startup terbanyak.

Selain itu, untuk menciptakan cita-cita bangsa menjadi negara maju khususnya di era digital, Pemerintah telah menyelesaikan misi menyatukan Indonesia lewat internet melalui proyek Palapa Ring. Semua itu dirangkum dalam booklet infografis ini. Terakhir, semoga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para pembaca. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Jakarta, November 2019
Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik

Widodo Muktiyo

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat-Nya, booklet Ekonomi Digital Indonesia oleh tim indonesiabaik.id dari Direktorat Pengelolaan Media, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam rangka mendukung Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 serta Visi Indonesia 2045 dan 2020 Go Digital Vision yang dilakukan oleh pemerintah, tim indonesiabaik.id menerbitkan booklet infografis ini. Tentu dengan harapan agar publik mengetahui apa saja program dan kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk melayani publik.

Pada 2025, ekonomi digital Indonesia ditargetkan menjadi yang tertinggi di ASEAN. Pun setelahnya akan mendapat dukungan dari bonus demografi pada 2030. Pertumbuhan startup melalui Gerakan 1000 Startup gencar dilakukan. Pun sejak Agustus 2019 Kemenkominfo telah menyelesaikan pembangunan Palapa Ring guna melancarkan derasnya arus digitalisasi seluruh elemen bangsa.

Semua itu dirangkum dalam booklet infografis ini. Terakhir, semoga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para pembaca dalam rangka mendukung seluruh program dan kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah. Kritik dan saran buat kami akan sangat berguna untuk membuat booklet infografis yang lebih baik ke depannya baik dari kualitas maupun kuantitas. Terima kasih.

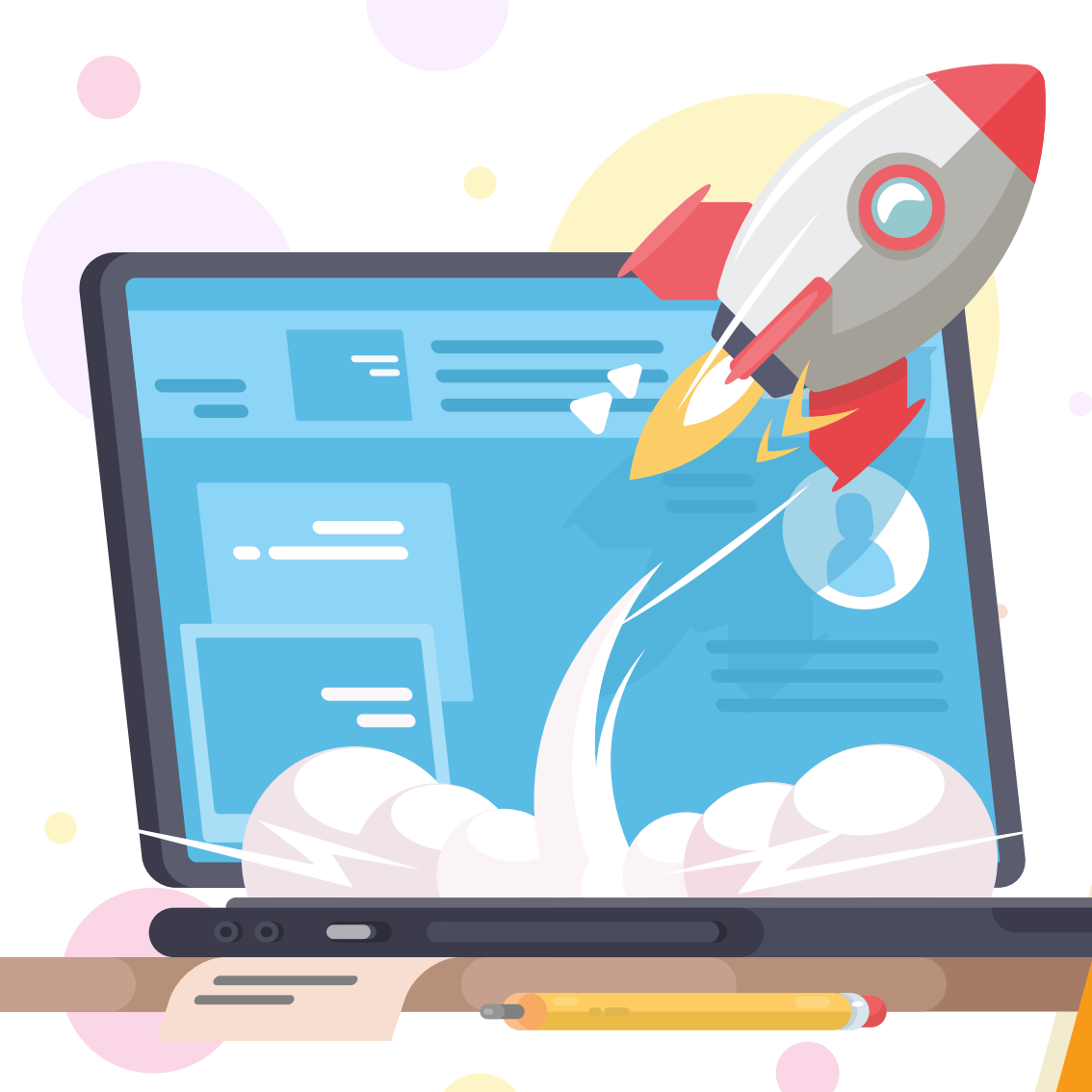
REDAKSI

DAFTAR ISI

ISBN dan info buku	ii
Pengantar Plt Dirjen IKP Kominfo	iii
Pengantar Redaksi	iv
Daftar Isi	1
Indonesia Menuju Digitalisasi Dunia	2
Indonesia Energi Digital Asia	4
Ekonomi Digital Indonesia Tertinggi di ASEAN	6
Digitalisasi & Industri 4.0, Permasalahan, Peluang atau Tantangan?	8
Jenis Pekerjaan yang Berpotensi Digantikan Mesin	10
Indonesia Mau Maju? Perbanyak SDM Iptek Terlebih Dulu!	12
Ladang Subur Bisnis Startup di Indonesia	14
Indonesia Ladang Subur Bisnis E-Commerce	16
Commerce dan Startup Indonesia Primadona ASEAN 1	18
Indonesia Masuk Lima Besar Startup Terbanyak	20
Bangun Bisnis Lebih Mudah dengan 1000 Startup	22



Milenial Pendorong Ekonomi Digital Indonesia	26
Kenali Perbedaan Startup Unicorn, Decacorn, dan Hectocorn	28
Indonesia Punya 5 Startup Terbesar, Apa Saja Ya?	30
Menyatukan Nusantara Lewat Satelit dan Palapa Ring	32
Palapa Ring: Internet Cepat Tersedia di Seluruh Indonesia	34
Kisah Palapa Ring Menyatukan Indonesia	36
Internetan Makin Murah dan Cepat dengan Palapa Ring	38
Menyatukan Nusantara Lewat Palapa Ring	40
Perkenalkan SATRIA, Satelit Republik Indonesia	42
Satelit-satelit Indonesia, Dari Palapa sampai SATRIA	44
Palapa Ring, Mudahkan Penetrasi Operator untuk Internet Cepat	46
Sumber	48





INDONESIA MENUJU DIGITALISASI DUNIA

Era digital membawa perubahan luar biasa di berbagai bidang di hampir seluruh belahan dunia. Di Indonesia, teknologi digital setidaknya membawa perubahan dahsyat dalam hal konektivitas, divergensi, identitas, pengetahuan, dan bisnis/perdagangan.

Saat ini, Pemerintah tengah menyiapkan langkah strategis agar Indonesia mampu beradaptasi dengan era industri digital. Bahkan, Google memprediksi Indonesia akan menjadi negara dengan ekonomi digital nomor satu di Asia Tenggara pada 2025.

Tidak hanya itu, negara-negara maju yang kuat secara ekonomi dan ilmu pengetahuan teknologinya didukung juga oleh banyaknya jumlah sumber daya manusia iptek, meski sumber daya alam mereka terbatas sehingga semua pihak harus siap menghadapinya.

INDONESIA MENUJU ENERGI DIGITAL ASIA

Pemerintah Indonesia melalui Presiden Joko Widodo mencanangkan sebuah visi besar dalam sektor ekonomi digital dalam **2020 Go Digital Vision**

INDONESIA

THE DIGITAL ENERGY OF ASIA

Indonesia jadi kekuatan ekonomi digital
terbesar di ASEAN pada 2020



TARGET & PROGRAM

GERAKAN NASIONAL

1000

STARTUP DIGITAL

Gerakan Nasional

1.000 Startup Digital

(Total valuasi startup: Rp 150T)



8 JUTA

UMKM Go Digital

Proyeksi nilai transaksi e-commerce:

\$ 130 M



215 JUTA
pengguna internet

di Indonesia

187 kotamadya, kecamatan
dalam area 3T
(Desa Broadband Terpadu)



1 JUTA

petani dan nelayan
Go Digital

MENJADI EKONOMI DIGITAL TERBESAR ASEAN DI 2025



Prediksi Google

Indonesia akan menjadi negara dengan ekonomi digital nomor satu di Asia Tenggara

USD 150 M
pada 2025



Prediksi BI

Pada 2025, nilai ekonomi digital Indonesia akan mencapai USD 150 M atau lebih dari Rp 2.040 T, memberi nilai tambah 10% terhadap PDB



▶ 135 juta penduduk menjadi konsumen dominan e-commerce



Jumlah penduduk usia produktif Indonesia di atas 60% (27% di antaranya generasi muda wirausaha industri baru)

Sektor pendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi digital Indonesia

Industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian jadi, otomotif, elektronik, kimia



Digitalisasi & Industri 4.0, Permasalahan, Peluang atau Tantangan?

Dunia telah memasuki era digitalisasi serta revolusi industri 4.0. Apa saja peluang dan tantangannya? Atau justru nantinya akan menjadi permasalahan bangsa sendiri?



Peluang

- ▶ **Inovatif, cepat, dan berbiaya rendah**
- ▶ **Data besar dan integrasi data**
- ▶ **Meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam proses modern**
- ▶ **Menawarkan kemudahan dan kenyamanan pada pelanggan**
- ▶ **Meningkatkan konsumsi**

Permasalahan

- Mengurangi ketergantungan pada sumber daya manusia
- Tenaga kerja tidak terampil dapat kehilangan pekerjaan
- Dapat meningkatkan ketimpangan dan membuat marjinalisasi baru
- Memperoleh pendidikan dan gelar menjadi kurang relevan
- Sektor jasa bisa lebih berkembang ketimbang manufaktur
- Dapat meningkatkan hutang dan memunculkan krisis ekonomi



Jenis Pekerjaan yang Berpotensi DIGANTIKAN MESIN

Tranformasi digital dalam revolusi industri 4.0 menyebabkan terjadinya penyimpangan (disrupsi) di sektor pekerjaan dengan penggantian tenaga manusia ke mesin (terotomatisasi), sehingga semua pihak harus siap menghadapinya.



52,6 juta (51,8%)
Jumlah potensi kehilangan
peluang kerja yang bisa dialami
penduduk Indonesia

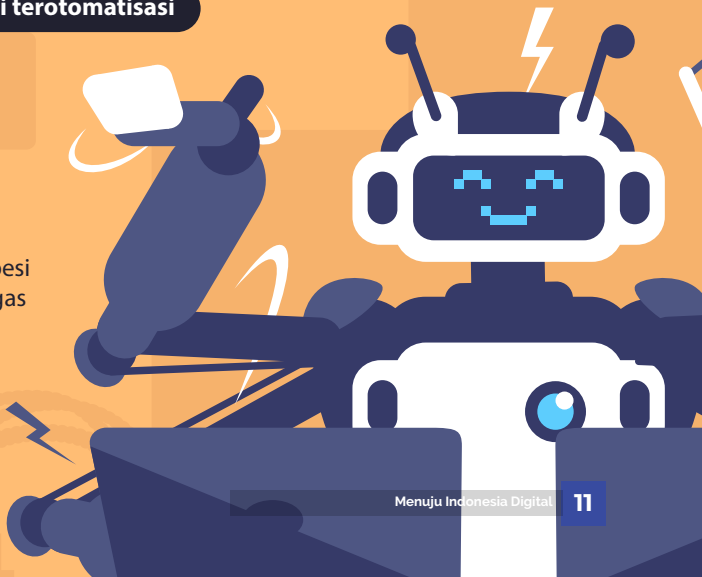
Sektor lapangan kerja yang berpotensi terotomatisasi



- Manufaktur **65%**
- Transportasi & Pergudangan **64%**
- Perdagangan eceran **53%**
- Pertanian **49%**
- Konstruksi **45%**

Tenaga kerja yang berpotensi terotomatisasi

- Pekerja pabrik
- Nelayan
- Pekerja kerajinan
- Operator mesin, las, dan pematerian
- Salesman, Pedagang eceran
- Kasir, Petugas tiket
- Pekerja konstruksi & Pandai besi
- Karyawan administrasi, Petugas gudang dan lainnya



Indonesia Mau Maju? Perbanyak SDM Iptek Terlebih Dulu !

Negara-negara maju yang kuat secara ekonomi dan ilmu pengetahuan teknologinya didukung juga oleh banyaknya jumlah sumber daya manusia iptek, meski sumber daya alam mereka terbatas. Lihat perbandingannya yuk!



Singapura



Korea Selatan



Indonesia

Luas (km2)

721,5

100.210

1,9 juta

SDA

Hampir
tidak memiliki

Terbatas,
karena punya
5 musim

Melimpah

Peringkat Global
Competitiveness
Index 2018
(dari 144 negara)

2

15

36

Keunggulan SDM

Mampu
mengembangkan
SDM unggul yang
berstrategi

Mampu
mengembangkan
teknologi

Masih dalam tahap
membangun SDM
unggul

Perbandingan Jumlah Peneliti Antar Negara

	Korea Selatan	: 8.000 peneliti per 1 juta penduduk
	Singapura	: 7.000
	Malaysia	: 2.590
	Indonesia	: 1.071
	Thailand	: 765



**Untuk menjadi negara maju,
Indonesia harus melahirkan lebih banyak lagi
SDM Iptek unggul !**



Rp
%



LADANG SUBUR BISNIS STARTUP DI INDONESIA

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia dipenuhi oleh perusahaan rintisan bidang digital atau lebih dikenal dengan istilah startup . Berdasarkan data StartupRanking, Indonesia masuk dalam lima besar negara dengan startup terbanyak.

Berdasarkan laporan Digital Creative Industry Society jumlah perusahaan rintisan teknologi di Indonesia mencapai 992 startup. Startup adalah perusahaan yang baru saja didirikan dan berada dalam fase pengembangan serta penelitian untuk menemukan pasar yang tepat.

Perkembangan teknologi yang pesat, turut mengubah model bisnis. Kemunculan perusahaan startup ialah contoh nyata. Saat ini, Indonesia memiliki lima startup berstatus Unicorn, yaitu Gojek, Tokopedia, Traveloka, Bukalapak, dan Ovo.

Indonesia Ladang Subur E-Commerce

Ekonomi digital Indonesia meroket, sektor e-commerce menjadi primadona. Tak hanya menjamurnya toko-toko *online* lokal, pemain *e-commerce* dari luar negeri juga ikut.

Mengapa?





Total populasi lebih dari **262** juta jiwa



Penetrasi *mobile broadband* **65%**



41% masyarakat Indonesia berbelanja secara *online*,
33% di antaranya memakai *mobile-commerce*



Terdapat pertumbuhan **155%** pembeli
mobile-commerce

Prediksi 2018

Pertumbuhan pembeli digital di Indonesia
diproyeksikan menjadi **18,8%**
(pertumbuhan penetrasi tercepat di dunia)



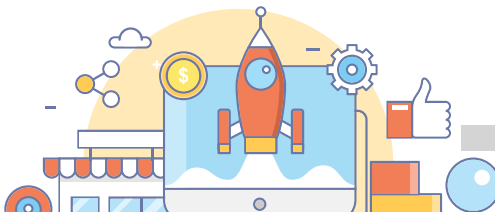
E-COMMERCE DAN STARTUP INDONESIA PRIMADONA ASEAN













Potensi Indonesia sebagai pasar ekonomi digital dunia, khususnya *e-commerce* sudah tak terbantahkan lagi. Karena saat ini Indonesia memimpin jumlah startup di Asia Tenggara (ASEAN).

Indonesia Siap Mengarah ke Industri Digital

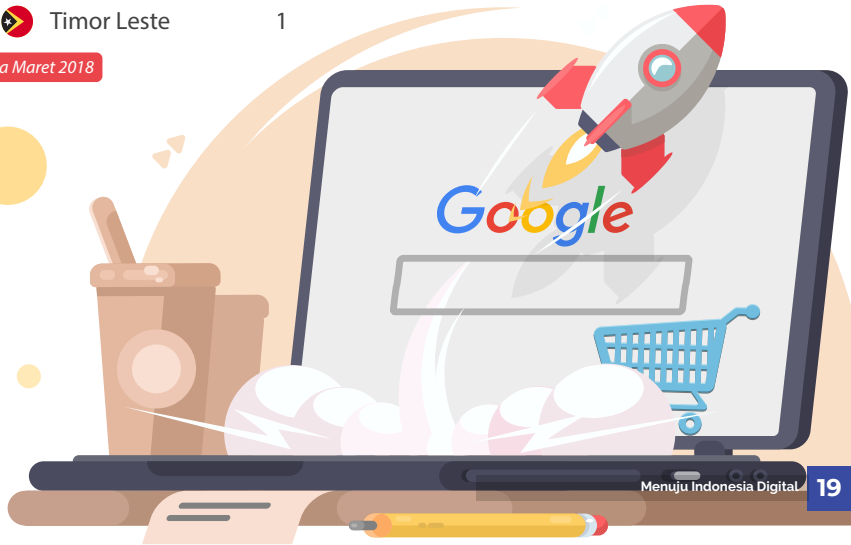
- ▶ E-Commerce bagian dari ekonomi digital Revolusi Industri 4.0
- ▶ Pada 2030 ada bonus demografi
- ▶ Ada peningkatan jumlah kelas menengah
- ▶ Penghasilan 135 juta penduduk di atas USD 3.600 pada 2030
- ▶ Internet menjangkau 52,8% populasi Indonesia



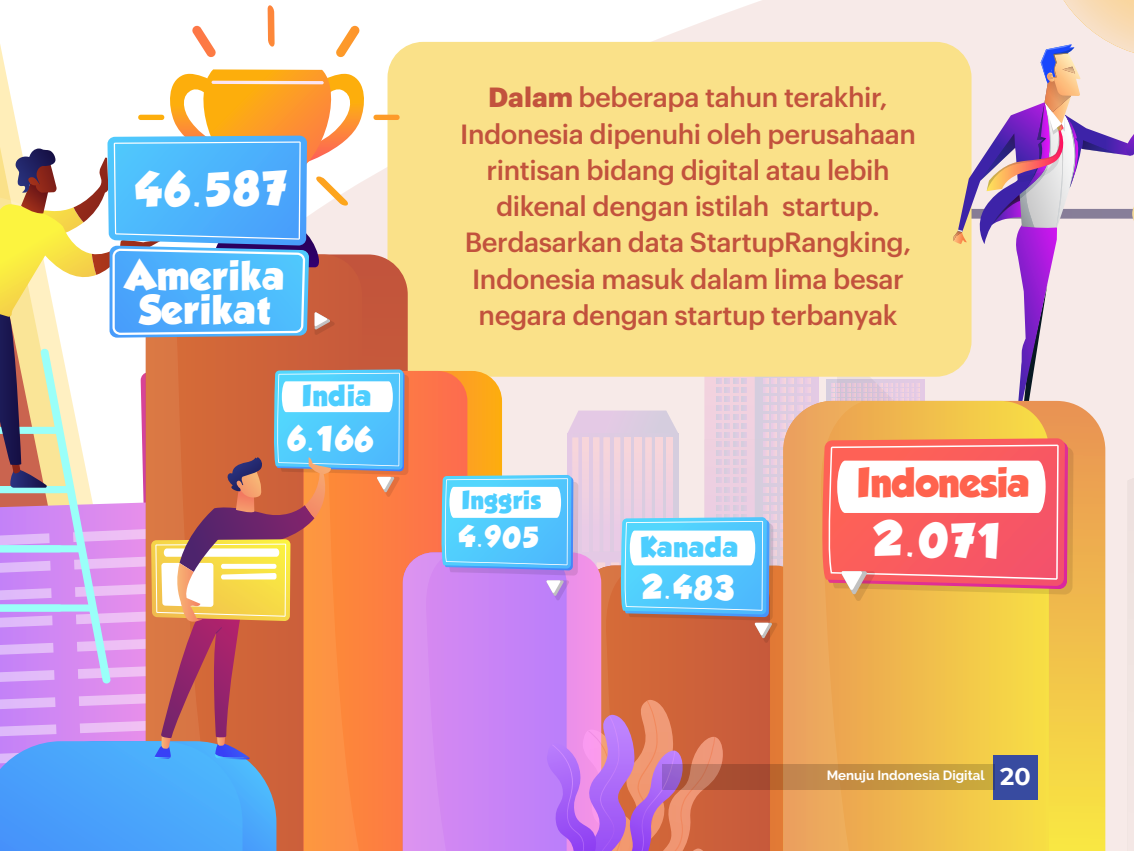
Jumlah Startup Negara-negara ASEAN

1		Indonesia	1.726
2		Singapura	513
3		Filipina	194
4		Malaysia	148
5		Thailand	82
6		Vietnam	78
7		Myanmar	33
8		Brunei Darussalam	6
9		Laos	1
10		Timor Leste	1

*Data Maret 2018



Indonesia Masuk Lima Besar Startup Terbanyak



Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia dipenuhi oleh perusahaan rintisan bidang digital atau lebih dikenal dengan istilah startup. Berdasarkan data StartupRangking, Indonesia masuk dalam lima besar negara dengan startup terbanyak



Jerman

1.979

Perancis

1.392

Australia

1.359

Brazil

1.077

Spanyol

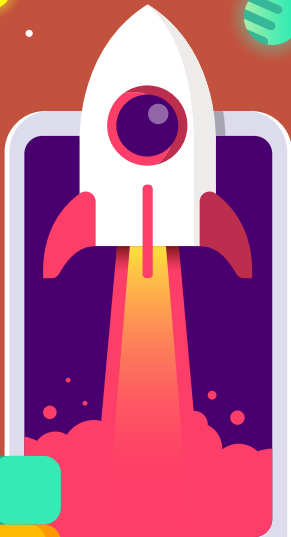
1.203

BANGUN BISNIS LEBIH MUDAH DI 1000 STARTUP

Potensi digital Indonesia yang tinggi, sebanyak 93,4 juta pengguna internet dan 71 juta pengguna smartphone membuat Pemerintah mengajak masyarakat untuk memanfaatkan teknologi digital dalam membangun bisnisnya melalui **Gerakan Nasional 1000 StartUp Digital yang diresmikan 17 Juni 2016**

Manfaat mengikuti Gerakan Nasional 1000 StartUp Digital:

- 1 Pemecahan masalah awal** dalam membangun bisnis
- 2 Mendapatkan pengetahuan** tentang cara yang sesuai dengan pasar dan model bisnis
- 3 Mendapatkan mentoring** dari ahlinya
- 4 Terdapat Pusat Inovasi**, ruang kolaborasi dan berkumpul
- 5 Mendapatkan akses** ke kelompok startup lintas lembaga dan bidang



Menjadi Peserta Gerakan Nasional 1000 StartUp Digital



Tidak dikenakan Biaya (GRATIS)



Berlangsung **6 bulan** dengan seleksi per tahapan

Name

Daftar di

.....

participant.1000startupdigital.id/

Submit

Lokasi Pusat Inovasi:



PERSEBARAN INDUSTRI STARTUP DI INDONESIA

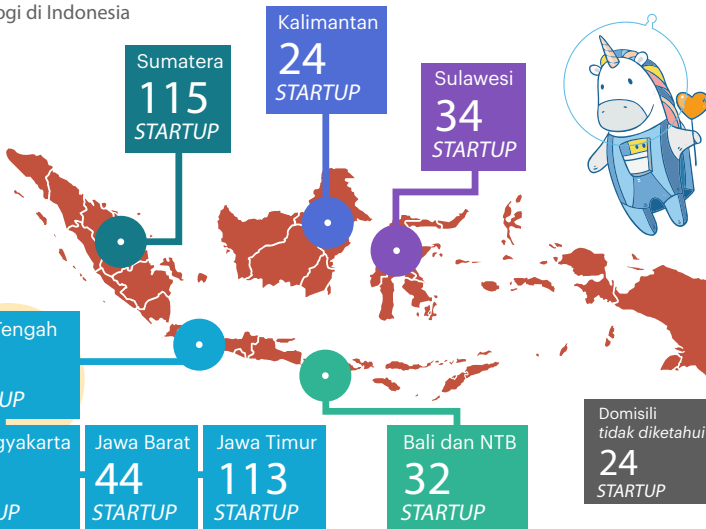
Saat ini, Indonesia tengah menikmati pertumbuhan industri digital yang ditandai dengan adanya **startup**



Berdasarkan laporan **Digital Creative Industry Society** jumlah perusahaan rintisan teknologi di Indonesia

MENCAPAI

992
STARTUP



BIDANG USAHA

E-COMMERCE

352 STARTUP

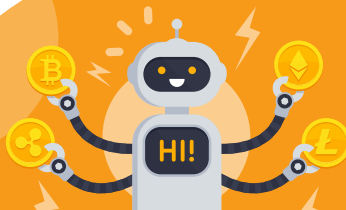
35,48%



FIN-TECH

53 STARTUP

5,34%



GAME

55 STARTUP

5,34%



LAINNYA

532 STARTUP

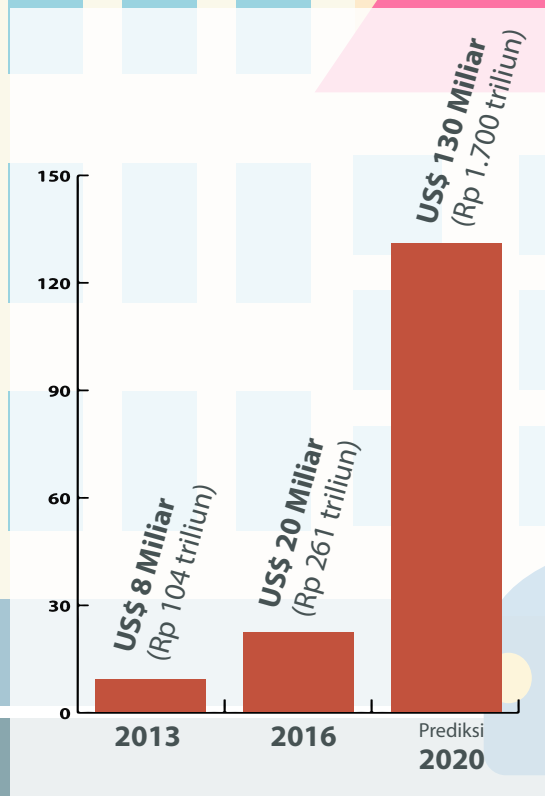
53,63%



MILENIAL PENDORONG EKONOMI DIGITAL INDONESIA

Generasi milenial adalah potensi besar sebagai penggerak ekonomi digital nasional. Pada 2020, diprediksi sebanyak 34% penduduk Indonesia adalah milenial. Mereka rata-rata menghabiskan waktu lebih dari 7 jam sehari terutama melalui perangkat smartphone

AKTIVITAS MILENIAL INI MENDORONG PENINGKATAN TRANSAKSI E-COMMERCE INDONESIA YANG TERUS TUMBUH SECARA EKSPONENSIAL

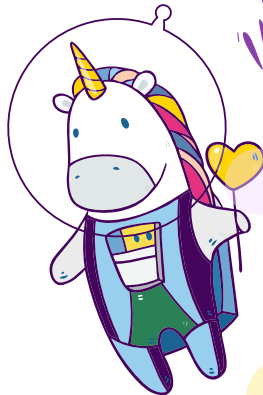


Kenali Perbedaan Startup Unicorn, Decacorn, dan Hectocorn



Startup adalah perusahaan yang baru saja didirikan dan berada dalam fase pengembangan serta penelitian untuk menemukan pasar yang tepat.

Dalam startup, dikenal istilah **unicorn**, **decacorn**, serta **hectocorn**.
Apa perbedaannya?



Unicorn

- **Tingkatan**
Rendah
- **Nilai Valuasi**
US\$ 1 miliar atau
Rp 14,1 triliun
- **Contoh Startup**
Go-Jek, Traveloka,
Tokopedia,
Bukalapak



Decacorn

- **Tingkatan**
Sedang
- **Nilai Valuasi**
US\$ 10 miliar atau
Rp140 triliun
- **Contoh Startup**
Grab, Pinterest,
Dropbox, Xiaomi



Hectocorn

- **Tingkatan**
Tinggi
- **Nilai Valuasi**
USD 100 miliar atau
sekitar Rp 1.400 T
- **Contoh Startup**
Belum ada
(Dilihat dari valuasinya,
startup dalam kategori
ini setara dengan
Facebook, Google,
Microsoft, Apple)



INDONESIA PUNYA 5 STARTUP TERBESAR APA SAJA YA?

Perusahaan rintisan atau startup terus berkembang pesat di Indonesia. Saat ini, Indonesia telah memiliki 5 perusahaan rintisan (*startup*). Apa saja ya?

5 PERUSAHAAN **STARTUP** DI INDONESIA

1



Perusahaan yang bernaung di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa ini merupakan startup asal Indonesia pertama yang menyabet gelar *Unicorn*. Kini, **Gojek sudah menyanggah gelar Decacorn** dengan valuasi Gojek tercatat tepat di angka sekitar Rp 141 triliun

2



tokopedia

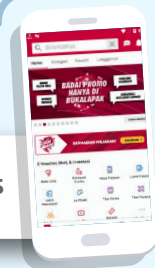
Perusahaan rintisan yang fokus di bidang *e-commerce online-to-offline* (O2O), **Tokopedia, menjadi startup Unicorn** kedua asal Indonesia setelah Gojek. Kini, valuasi Tokopedia tercatat di angka 7 miliar dollar AS atau sekitar Rp 99 triliun

3

Bukalapak



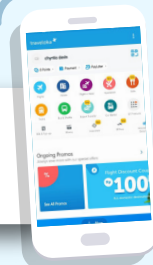
Bukalapak adalah *unicorn* dan salah satu perusahaan *eCommerce* terbesar di Indonesia. **Kini, valuasi perusahaan menjadi lebih dari 2,5 miliar dollar AS atau sekitar Rp 35 triliun**



4

traveloka

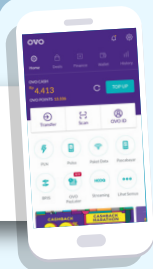
Perusahaan rintisan yang fokus di bidang travel dan pemesanan hotel ini merupakan *startup* travel Asia Tenggara pertama yang menyanggah gelar *Unicorn*. **Saat ini Traveloka memiliki angka valuasi sebesar 2 miliar dollar AS atau setara dengan Rp 28 triliun**



5

OVO

Ovo sudah menjadi *Unicorn* asal Indonesia yang baru setelah empat perusahaan lainnya. **Ovo, penyedia layanan pembayaran elektronik besutan Grup Lippo, ditaksir memiliki valuasi sebesar 2,9 miliar dollar AS atau sekitar Rp 41 triliun**







MENYATUKAN NUSANTARA

LEWAT SATELIT DAN PALAPA RING

Misi Pemerintah menyatukan Indonesia lewat internet melalui proyek Palapa Ring akhirnya tercapai. Membentang di laut dan daratan, dari barat hingga timur Indonesia, proyek jaringan serat optik nasional (Palapa Ring) telah dibangun sepanjang 13.000 yang menjangkau total 90 kabupaten/kota di 11 provinsi.

Palapa Ring merupakan jaringan serat optik pita lebar yang berbentuk cincin yang mengitari tujuh pulau, yakni Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua, serta delapan jaringan penghubung dan satu cincin besar yang mengelilingi Indonesia lewat dasar laut serta daratan.

Selain Palapa Ring, Indonesia tengah menyambut proyek Satelit Multi Fungsi bernama Satelit Republik Indonesia (Satria). Proyek pengerjaan Satelit Multi Fungsi (SMF) bernama Satelit Republik Indonesia (Satria) sudah dimulai di tahun 2019.

Palapa Ring

Internet Cepat Tersedia di Seluruh Indonesia

Misi Pemerintah menyatukan Indonesia lewat internet melalui proyek Palapa Ring akhirnya tercapai.

Palapa Ring Barat

- **Status:**
100%
- **Operasional:**
2 Maret 2018
- **Panjang kabel serat optik:**
1.743 km jaringan laut dan 404 km jaringan darat
- **Cakupan wilayah:**
Riau, Kep. Riau, Jambi, Kalbar
- **Jaringan menghubungkan:**
5 Kab/Kota layanan dan 7 Kab/Kota interkoneksi
- **Perusahaan operator:**
PT. Palapa Ring Barat

Palapa Ring Tengah

- **Status:**
100%
- **Operasional:**
21 Desember 2018
- **Panjang kabel serat optik:**
1.798 km jaringan laut dan
1.304 km jaringan darat
- **Cakupan wilayah:**
Kaltim, Sulut, Sulteng,
Sultra, Maluku Utara
- **Jaringan menghubungkan:**
17 Kab/Kota layanan dan
10 Kab/Kota interkoneksi
- **Perusahaan operator:**
PT. LEN Telekomunikasi
Indonesia

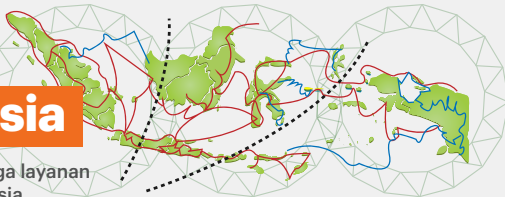
Palapa Ring Timur

- **Status:**
100%
- **Operasional:**
29 Agustus 2019
- **Panjang kabel serat optik:**
4.426 km jaringan laut dan
2.452 km jaringan darat
- **Cakupan wilayah:**
Nusa Tenggara Timur, Maluku,
Papua dan Papua Barat
- **Jaringan menghubungkan:**
35 Kab/Kota layanan dan
16 Kab/Kota interkoneksi
- **Perusahaan operator:**
PT. Palapa Timur Telematika

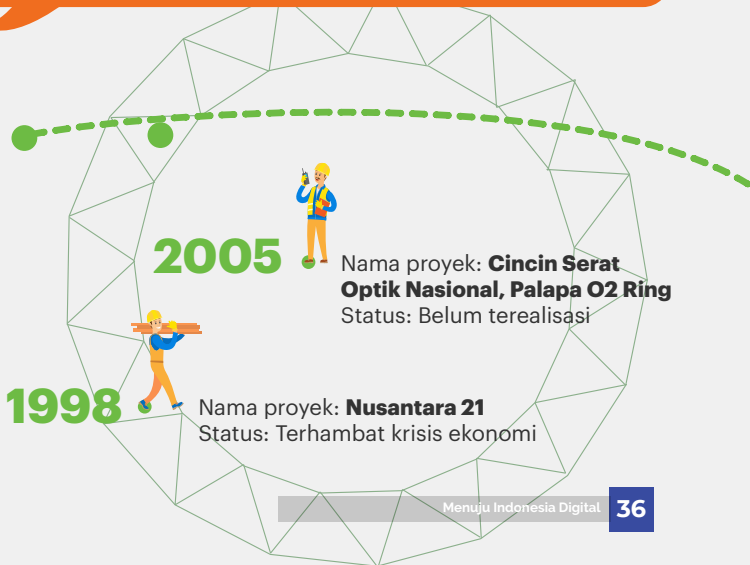
Kisah Palapa Ring

Menyatukan Indonesia

Palapa Ring hadir untuk pemerataan akses dan harga layanan internet cepat di seluruh kota/kabupaten di Indonesia.



Proyek strategis nasional ini telah dicanangkan sejak jauh hari lho.



2019



Seluruh **Pengerjaan Palapa Ring 100%** selesai tepatnya **29 Agustus**. Saat ini telah masuk masa operasional dan komersial

2018



Palapa Ring Paket Barat selesai pada 2 Maret
Palapa Ring Paket Tengah selesai pada 21 Desember

2016



Nama proyek: **Palapa Ring (jilid II)**

2007



Nama proyek: **Palapa Ring**
Mulai ada proses tender 2007, untuk mulai dibangun 2008, diperkirakan selesai 2013
Status: Terhenti di tengah jalan

Internetan Makin Murah dan Cepat dengan Palapa Ring

Membentang di laut dan daratan, dari barat hingga timur Indonesia, proyek jaringan serat optik nasional (Palapa Ring) telah dibangun sepanjang **13.000** yang menjangkau total **90** kabupaten/kota di **11** provinsi

Apa itu Palapa Ring?

Adalah pembangunan jaringan serat optik nasional merata di Indonesia untuk mendapatkan akses pita lebar (*broadband*)

Keunggulan Palapa Ring



Akses internet lebih mudah dan lancar



Penyamaan tarif internet tidak lagi berdasarkan operator/zona/mechanisme pasar



Biaya internet lebih murah (maksimal 5% dari pendapatan bulanan/per kapita Indonesia)

Jangkauan Palapa Ring

Menjangkau total **90** kabupaten/kota yang terdiri dari **57** kabupaten/kota layanan dan **33** kabupaten/kota interkoneksi di **11** provinsi



Pembagian Palapa Ring terdiri dari 3 paket, yaitu:

Paket Barat menjangkau wilayah Riau, Kepulauan Riau, Jambi, dan Kalimantan Barat

Paket Tengah menjangkau wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara dan Kalimantan Timur

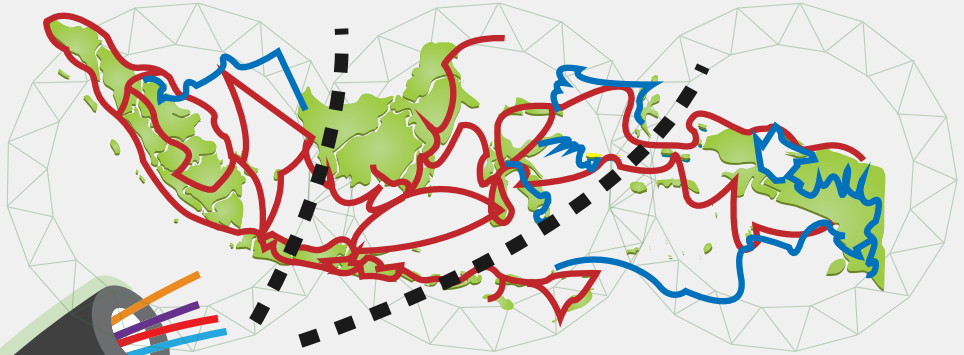


Paket Timur menjangkau wilayah Nusa Tenggara Timur, Maluku, Papua dan Papua Barat

Saat ini, keseluruhan paket palapa ring sudah rampung 100%

dan memasuki masa operasional serta komersial

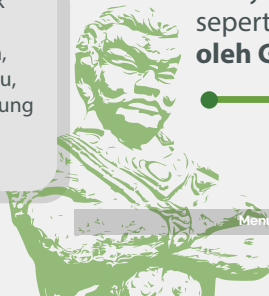
Menyatukan Nusantara Lewat Palapa Ring



Tahukah kamu?

Palapa Ring merupakan jaringan serat optik pita lebar yang berbentuk cincin yang mengitari tujuh pulau, yakni Sumatera, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua, serta delapan jaringan penghubung dan satu cincin besar yang mengelilingi Indonesia lewat dasar laut serta daratan

Nama **Palapa** digunakan dengan semangat menyatukan nusantara, seperti **Sumpah Palapa** oleh **Gajah Mada**



Sudah selesai 100% dan memasuki masa operasional, **apa saja manfaat Palapa Ring?**



Indonesia memiliki jaringan internet yang cukup lambat dan tertinggal, dengan dibangunnya proyek Palapa Ring akan menyediakan internet cepat yang selama ini diinginkan oleh masyarakat Indonesia



Palapa Ring dapat memberikan **internet dengan harga yang murah**



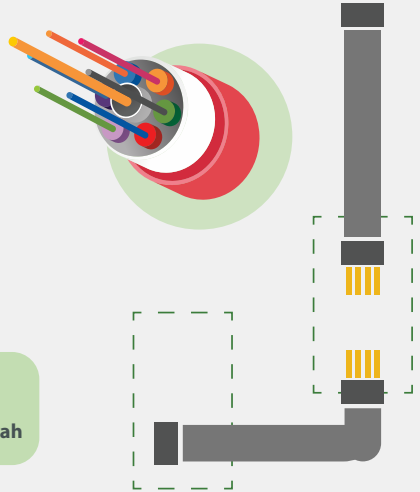
Dapat menjadi solusi dan mampu membuat pemerataan internet yang menjangkau seluruh wilayah dan pelosok di Indonesia

Memberikan **peluang bisnis baru bagi UKM** sehingga dapat mewujudkan Indonesia sebagai pusat dari ekonomi digital pada tahun 2020

borong sis!



Mendukung **ekonomi digital Indonesia** di masa depan



Perkenalkan, **SATRIA** Satelit Republik Indonesia

Era data dan digital telah tiba, Indonesia menyambutnya dengan proyek Satelit Multi Fungsi bernama **Satelit Republik Indonesia (Satria)**.



2019

Mulai tahapan pengerjaan oleh **Thales Alenisa Space** (perusahaan satelit asal Prancis)

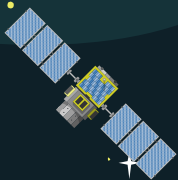


2023

Tahap pengerjaan selesai pada 2022
Pengoperasian pada 2023

150Gbps

Beroperasi pada orbit 146 BT, menggunakan frekuensi Ka-band dengan teknologi **very High Throughput Satellite** (HTS) berkapasitas 150Gbps

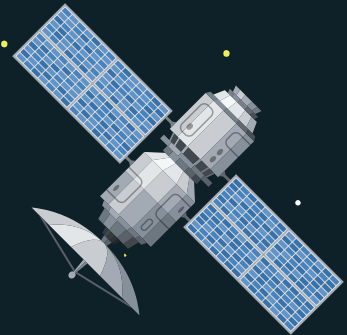
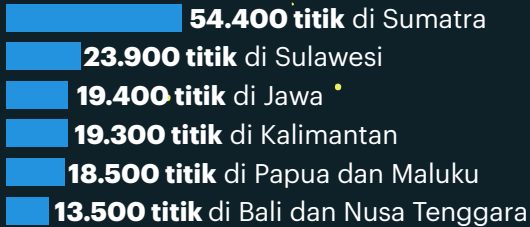


Fungsi

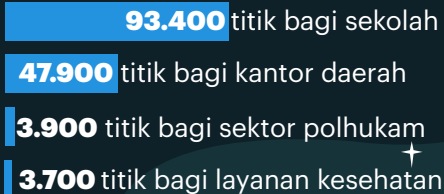
- Didesain khusus untuk mencukupi kebutuhan internet
- Menjangkau wilayah lebih luas, khususnya Daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) di perbatasan

150 ribu

Jumlah titik layanan yang akan dijangkau SATRIA



Sasaran & Jenis Peruntukan Sektor Layanan Publik





SATELIT-SATELIT INDONESIA

Dari PALAPA Sampai SATRIA

Proyek pengerjaan Satelit Multi Fungsi (SMF) bernama Satelit Republik Indonesia (Satria) dimulai 2019.



Palapa A1

Diluncurkan: 9 Juli 1976

Indonesia jadi negara ketiga di dunia yang mengoperasikan Sistem Komunikasi Satelit Domestik (SKSD)



Palapa A2

Diluncurkan: 11 Maret 1977



Palapa B1

Diluncurkan: 16 Juni 1983



Palapa B2P

Diluncurkan: 21 Maret 1987



Palapa B2R

Diluncurkan: 14 April 1990



Palapa B4

Diluncurkan: 14 Mei 1992



Telkom 1

Diluncurkan: 13 Agustus 1999



Telkom 2

Diluncurkan: 16 November 2005

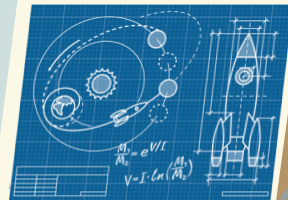


Telkom 3S

Diluncurkan: 15 Februari 2017

Satria

Rampung 2022, beroperasi 2023



Palapa Ring

Mudahkan Penetrasi Operator untuk Internet Cepat



Adanya jaringan Palapa Ring menjadi insentif bagi Telkomsel, sebagai salah satu operator telekomunikasi nasional untuk membangun menara seluler (*Based Transceiver Station/BTS*) berkekuatan 4G

Persebaran *Based Transceiver Station* Palapa Ring

1. 97 BTS terintegrasi di jaringan Palapa Ring meliputi:
2. Palapa Ring Timur akan dibangun BTS terintegrasi.

44 lokasi

Palapa Ring Barat meliputi Riau dan Kepulauan Riau

53 lokasi

Palapa Ring Tengah meliputi Sulawesi Tengah dan Kalimantan

449 lokasi

Meliputi Papua, Papua Barat, Maluku dan Nusa Tenggara



Peran Operator Telekomunikasi

- Sebagai salah satu operator telekomunikasi nasional, Telkomsel telah menguatkan jejaring layanan *broadband* kecepatan tinggi di seluruh Tanah Air

Pembangunan **210.000 menara seluler** di **57.000** lokasi seluruh kabupaten/kota



Telkomsel bekerja sama dengan BAKTI Kominfo mendirikan **841 BTS USO**

Membangun **241 BTS Merah Putih** di wilayah perbatasan

4G

78.000 BTS 4G di seluruh Indonesia sampai di ibukota kabupaten/kota

51% dari 57.000 lokasi sudah tercover oleh jaringan serat optik, selebihnya memakai *radio link* (*microwave*) dan satelit

DAFTAR SUMBER

Indonesia Menuju Digitalisasi Dunia

4-5 Indonesia Energi Digital Asia

Kementerian Komunikasi dan Informatika

6-7 Ekonomi Digital Indonesia Tertinggi di ASEAN

Kementerian Perindustrian dan Bank Indonesia

8-9 Digitalisasi & Industri 4.0, Permasalahan, Peluang atau Tantangan?

10-11 Jenis Pekerjaan yang Berpotensi Digantikan Mesin

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

12-13 Indonesia Mau Maju? Perbanyak SDM Iptek Terlebih Dulu!

Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 dan Kantor Staf Presiden

Ladang Subur Bisnis Startup di Indonesia

16-17 Indonesia Ladang Subur Bisnis E-Commerce

Digital in 2017: Global Overview, We Are Social

18-19 Commerce dan Startup Indonesia Primadona ASEAN 1

Kementerian Perindustrian dan Startup Rangkings

20-21 Indonesia Masuk Lima Besar Startup Terbanyak

Startup Rangkings

22-23 Bangun Bisnis Lebih Mudah dengan 1000 Startup

Kementerian Komunikasi dan Informatika dan 1000startupdigital.id



**24-25 Persebaran Industri Startup di Indonesia dan
Skala Usaha Startup di Indonesia**

Indonesia Digital Creative Industry Society

26-27 Milenial Pendorong Ekonomi Digital Indonesia

28-29 Kenali Perbedaan Startup Unicorn, Decacorn, dan Hectocorn

30-31 Indonesia Punya 5 Startup Terbesar, Apa Saja Ya?

Berbagai sumber

Menyatukan Nusantara Lewat Satelit dan Palapa Ring

34-35 Palapa Ring: Internet Cepat Tersedia di Seluruh Indonesia

36-37 Kisah Palapa Ring Menyatukan Indonesia

38-39 Internetan Makin Murah dan Cepat dengan Palapa Ring

Kementerian Komunikasi dan Informatika

40-41 Menyatukan Nusantara Lewat Palapa Ring

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas

42-43 Perkenalkan SATRIA, Satelit Republik Indonesia

Kementerian Komunikasi dan Informatika

44-45 Satelit-satelit Indonesia, Dari Palapa sampai SATRIA

Berbagai sumber

46-47 Palapa Ring, Mudahkan Penetrasi Operator untuk Internet Cepat

Forum Medan Merdeka Barat 9 (FMB9), Kementerian Komunikasi dan Informatika





DIREKTORAT JENDERAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

ISBN 978-623-90784-9-2 (PDF)

